

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DENGANHASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BATANG HARI TAHUN PELAJARAN 2012/2013



Oleh :
INDRA NUR ASHARI
NPM. 0839331

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1434 H/2013 M**

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 3 BATANG HARI
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh :
INDRA NUR ASHARI
NPM. 0839331

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah

**Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag
Pembimbing II : J. Sutarjo, M.Pd**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1434 H/ 2013 M**

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 3 BATANG HARI TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

ABSTRAK

Oleh :

INDRA NUR ASHARI

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa berbeda-beda, ada siswa yang hasil belajarnya tuntas dan ada juga siswa yang hasil belajarnya belum tuntas. Hal ini dapat dipengaruhi berbagai faktor, baik yang bersumber dari dalam diri siswa (faktor internal) antara lain kecerdasan, bakat, minat, motivasi, kesehatan, dan cara belajar. Sedangkan yang bersumber dari luar diri siswa (faktor eksternal) antara lain lingkungan alam, keluarga, masyarakat, sekolah, peralatan/sumber belajar. Ini berarti bahwa hasil belajar merupakan hasil fenomena yang memiliki ketergantungan dari variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang mempengaruhi hasil belajar yang dibahas dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi. Penelitian ini bertujuan “Ingin mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2012/2013?”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2012/2013?”.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan populasi berjumlah siswa 143 siswa dan sampel berjumlah 28 siswa. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dokumentasi, wawancara, dan observasi. Sedangkan teknik analisa data menggunakan *chi kuadrat*.

Berdasarkan hasil analisis *chi kuadrat* di atas, diperoleh hasil *chi kuadrat* sebesar 56,722. Hal ini menunjukkan bahwa tolak H_0 karena X^2 hitung $>$ X^2 tabel ($5\%=37,652$, $1\%=44,314$) dengan demikian dapat disimpulkan “ H_0 : Tidak ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar” ditolak. Hal ini berarti: “ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2012/2013, yaitu dengan persentase sebesar 91,64%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi sangat erat hubungannya dengan hasil belajar PAI siswa.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INDRA NUR ASHARI

NPM : 0839331

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro,
Yang Menyatakan

INDRA NUR ASHARI

NPM. 0839331

MOTTO

فَأَرْسَلْنَا فِيهِمْ رَسُولًا مِنْهُمْ أَنْ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ ^ط
أَفَلَا تَتَّقُونَ ﴿٣٢﴾

Lalu Kami utus kepada mereka, seorang rasul dari kalangan mereka sendiri (yang berkata): "Sembahlah Allah oleh kamu sekalian, sekali-kali tidak ada Tuhan selain daripada-Nya. Maka mengapa kamu tidak bertakwa (kepada-Nya). (Q.S Al Mukminuun, 23:32)

¹ Departemen Agama, *Alquran dan Terjemah*, (Bandung: CV Diponegoro, 2004), hal. 278

PERSEMBAHAN

Keberhasilan studiku, dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Nuryaman dan Ibu Siti Baroyah, yang senantiasa memberikan kasih sayang dan selalu mendo'akan demi keberhasilanku segala yang terbaik untukku dan kesuksesanku.
2. Adikku Zainal Nur Afidin dan Hardini Nur Rahmawati yang ku sayangi yang selalu memotivasi, mendo'akan dan memberi semangat untuk menyelesaikan studiku.
3. Saudari Nur Siyami yang telah menemani dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku seperjuangan yang tidak dapat ku sebutkan satu-persatu.
Terima kasih atas do'a, bantuan, dan semangat kalian selama ini.
5. Almamater STAIN Jurai Siwo Metro.

KATA PENGANTAR

Untaian kata syukur kami sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar S.Pd.I.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Edi Kusnadi, M.Pd, selaku Ketua STAIN Jurai Siwo Metro, Drs. Hariplish, M.A, selaku Ketua Jurusan, Hemlan Elhany, M.Ag dan J. Sutarjo, M.Pd, selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan STAIN Jurai Siwo Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.

Akhirnya semoga penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Februari 2013
Penulis

INDRA NUR ASHARI
NPM. 0839331

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORETIK	
A. Deskripsi Teoretik.....	7
1. Motivasi Berprestasi.....	7
a. Pengertian Motivasi.....	7
b. Motivasi Berprestasi.....	8

c.	Karakteristik Motivasi Berprestasi.....	9
d.	Teori Motivasi Berprestasi.....	10
e.	Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi.....	11
2.	Hasil Belajar.....	12
a.	Pengertian Hasil Belajar.....	12
b.	Faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	13
3.	Pendidikan Agama Islam (PAI).....	14
a.	Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI).....	14
b.	Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI).....	15
c.	Dasar Pendidikan Agama Islam (PAI).....	16
d.	Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI).....	17
e.	Tolak Ukur Pendidikan Agama Islam (PAI).....	17
B.	Kerangka Berpikir dan Paradigma.....	18
1.	Kerangka Berpikir.....	18
2.	Paradigma.....	19
C.	Hipotesis Penelitian.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Desain Penelitian.....	21
B.	Populasi dan Sampel.....	22
1.	Populasi.....	22
2.	Sampel.....	23
C.	Definisi Operasional Variabel.....	24
D.	Metode Pengumpulan Data.....	25
E.	Instrumen Penelitian.....	27
1.	Rancangan Instrumen.....	27
2.	Pengujian Instrumen.....	28
a.	Validitas.....	28
b.	Reliabilitas.....	30

F. Teknik Analisa Data.....	36
-----------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi SMP Negeri 3 Batang Hari.....	39
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 3 Batang Hari.....	39
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 3 Batang Hari.....	40
3. Profil SMP Negeri 3 Batang Hari.....	41
4. Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Batang Hari.....	42
5. Kondisi SMP Negeri 3 Batang Hari.....	43
6. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 3 Batang Hari.....	44
7. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Batang Hari.....	45
8. Denah Lokasi SMP Negeri 3 Batang Hari.....	46
B. Data Hasil Penelitian.....	47
1. Data Tentang Motivasi Berprestasi.....	47
2. Data Tentang Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	49
C. Pengujian Hipotesis.....	52
D. Pembahasan.....	58
E. Keterbatasan Penelitian.....	60

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1.1 Tingkat kelulusan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2011/2012.....	4
3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2011/2012 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	23
3.2 Bentuk Rencana Instrumen Penelitian.....	28
3.3 Skor Hasil Uji Coba Angket Motivasi Berprestasi.....	32
3.4 Tabel kerja untuk mengetahui koefisien korelasi antara kelompok item ganjil dan item genap angket motivasi berprestasi.....	33
4.1 Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Batang Hari.....	42
4.2 Data Ruang Kelas.....	43
4.3 Data Ruang Lain.....	43
4.4 Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 3 Batang Hari.....	44
4.5 Skor Hasil Penarikan Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari.....	47
4.6 Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi.....	49
4.7 Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari.....	49
4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar.....	51
4.9 Tabel kerja untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari.....	52
4.10 Tabel kerja motivasi berprestasi sangat tinggi terhadap hasil belajar.....	53
4.11 Tabel kerja motivasi berprestasi tinggi terhadap hasil belajar.....	53
4.12 Tabel kerja motivasi berprestasi sedang terhadap hasil belajar.....	53
4.13 Tabel kerja motivasi berprestasi rendah terhadap hasil belajar.....	54
4.14 Tabel kerja motivasi berprestasi sangat rendah terhadap hasil belajar.....	54
4.15 Tabel kerja untuk mencari nilai chi kuadrat tentang motivasi berprestasi dengan hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Surat Bimbingan Skripsi.....	65
2. Surat Tugas.....	66
3. Surat Izin Research.....	67
4. Surat Keterangan Research.....	68
5. Kartu Bimbingan Skripsi.....	69
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	70
7. Kisi-Kisi dan Angket Motivasi Berprestasi.....	71
8. Riwayat Hidup.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan pihak tertentu dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, juga merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan tertentu yang akan dicapai suatu bangsa pada masa datang. Salah satu indikator mutu pendidikan yang memadai adalah meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari nilai penguasaan materi pelajaran dan kemampuan memecahkan masalah melalui proses belajar.

“Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik bagi keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Adapun ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar tersebut. Adalah perubahan yang terjadi secara sadar, perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional, positif dan aktif, sementara bertujuan dan terarah serta mencakup seluruh aspek tingkah laku”.¹

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. Ke-4, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.2

Hasil belajar adalah suatu yang dicapai oleh peserta didik sebagai perilaku pelajar yang berupa hasil belajar yang berbentuk perubahan pada pengetahuan, sikap dan keterampilan. ²

Hasil belajar siswa yang diharapkan adalah kemampuan yang utuh yang mencakup kemampuan kognitif, kemampuan psikomotorik, dan kemampuan efektif atau perilaku. Keberhasilan proses pembelajaran siswa dapat diukur dengan pencapaian artinya seberapa jauh hasil belajar yang diperoleh siswa. Batas minimum penguasaan bahan ajar dijadikan sebagai dasar kelulusan bagi siswa yang mempelajari bahan tersebut, dipersyaratkan penguasaan materi antara 75% sampai 80%. Bila persentase ini belum tercapai, siswa harus dibantu sehingga menguasai materi pelajaran sehingga memperoleh hasil belajar sesuai dengan yang dipersyaratkan.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa berbeda-beda, ada siswa yang hasil belajarnya tuntas dan ada juga siswa yang hasil belajarnya belum tuntas. Hal ini dapat dipengaruhi berbagai faktor, baik yang bersumber dari dalam diri siswa (faktor internal) antara lain kecerdasan, bakat, minat, motivasi, kesehatan, dan cara belajar. Sedangkan yang bersumber dari luar diri siswa (faktor eksternal) antara lain lingkungan alam, keluarga, masyarakat, sekolah, peralatan/sumber belajar. Ini berarti bahwa hasil belajar merupakan hasil fenomena yang memiliki ketergantungan dari variabel lainnya.

² Surya, Hendra, *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar*, Cet. Ke-3, (Jakarta: Alex Media Komutindo, 2004), h. 75

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi berprestasi. Dengan motivasi berprestasi yang tinggi, perolehan hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan. Motivasi berprestasi merupakan suatu keadaan psikologis yang merangsang dan memberi arah terhadap aktivitas manusia. Individulah kekuatan yang menggerakkan dan mendorong aktivitas seseorang, motivasi itulah yang membimbing seseorang kearah tujuan-tujuannya yang termasuk tujuan seseorang dalam melaksanakan tingkah laku (untuk berprestasi).³

Motivasi berprestasi atau kebutuhan untuk berprestasi sebagai salah satu bentuk dorongan individu untuk mengupayakan dan melakukan sesuatu yang terbaik sehingga menumbuhkan semangat berjuang untuk mencapai sukses atau memilih sesuatu kegiatan yang berorientasi untuk bertujuan memperoleh hasil belajar setinggi-tingginya. Dorongan tersebut diwujudkan oleh individu dalam aktivitasnya dengan orientasi kompetisi dan standar maksimal untuk terus berusaha dan bertekad untuk mencapai tujuan, individu yang sudah termotivasi tujuan berprestasinya dengan baik, cenderung sukses dalam melaksanakan tugas-tugas yang diembannya, dan jika suatu ketika individu dihadapkan pada kegagalan, maka individu akan berusaha lebih keras lagi sampai tujuannya tercapai.

Adapun keterangan yang diberikan menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dapat meningkatkan hasil belajar. Namun kenyataan menunjukkan

³ Ramayulis, *Psikologi Agama*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Penerbit Kalam Mulia, 2004), h. 79

bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari masih banyak yang belum tuntas.

Untuk mengetahui gambaran tentang hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari, maka penulis melakukan pra survei pada bulan februari di SMP Negeri 3 Batang Hari. Dari hasil survei menunjukkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam masih banyak yang belum tuntas. Hal ini diidentifikasi karena siswanya belum memiliki motivasi berprestasi yang tinggi.

Tabel 1.1

Tingkat kelulusan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI)
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 70	Tuntas	12	42,85%
2	< 70	Belum Tuntas	16	57,15%
Jumlah			28	100%

Sumber : Hasil survei SMP Negeri 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2012/2013

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2012/2013 terdapat banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran. Pembelajaran tersebut menggunakan standar nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 70. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 42,85% sedangkan yang belum tuntas mencapai 57,15%.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi di antaranya yaitu:

1. Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2012/2013 belum memiliki motivasi yang tinggi pada setiap siswanya.
2. Hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2012/2013 masih banyak yang belum tuntas dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi penelitian ini pada :

1. Motivasi berprestasi siswa.
2. Hasil belajar pendidikan agama Islam siswa.
3. Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “apakah ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2012/2013?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

“Ingin mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2012/2013?”

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori dan konsep-konsep baru terutama untuk mengembangkan bidang ilmu pendidikan khususnya ilmu pendidikan agama Islam (PAI).
2. Diharapkan siswa selalu meningkatkan motivasi berprestasi dan kecerdasan emosional agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih baik.
3. Mendorong guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang bisa meningkatkan motivasi berprestasi dan kecerdasan emosional siswa dalam rangka mencapai hasil belajar yang diharapkan.

4. Sekolah dapat lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran untuk keseluruhan mata pelajaran pada umumnya.

BAB II

LANDASAN TEORETIK

A. Deskripsi Teoretik

1. Motivasi Berprestasi

a. Pengertian Motivasi

Motif dan motivasi untuk pengertian yang sama yaitu segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. ¹

Motivasi berawal dari motif yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu. Sedangkan maksud dari motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. ²

Motivasi adalah suatu reaksi yang diawali dengan adanya kebutuhan yang menimbulkan keinginan atau upaya mencapai tujuan yang kemudian menimbulkan keinginan yang belum terpenuhi yang selanjutnya akan menyebabkan timbulnya tindakan yang mengarah pada tujuan. ³

Lebih rinci Siswanto merumuskan motivasi sebagai:

1. Setiap perasaan atau kehendak dan keinginan yang amat mempengaruhi individu, sehingga individu tersebut didorong untuk berperilaku dan bertindak.
2. Pengaruh kegiatan yang menimbulkan perilaku seseorang.

¹ Ngalim, Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Cet. Ke-5, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 60

² W. S. Wingkel, 1999, *Psikologi Pengajaran*, Cet. Ke-3, (Jakarta: Grasindo, 1999), h. 151

³ Robins, Stephen, P. *Organization Behavior*, terjemahan oleh Hadyana Pujaatmaka, jilid II, edisi Bahasa Indonesia, (Jakarta: Prenhallindo, 2001). h. 166

3. Setiap tindakan dan kejadian yang menyebabkan berubahnya perilaku seseorang.
4. Proses dari dalam yang menentukan gerakan atau tingkah laku individu pada tujuan.⁴

Sehingga motivasi dapat dijelaskan sebagai dorongan yang timbul, yang disebabkan berbagai hal sesuai dengan tujuannya, yang akan melahirkan tenaga yang luar biasa untuk mewujudkan keinginan tersebut.

b. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi atau kebutuhan untuk berprestasi dapat diartikan sebagai hasrat untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik atau lebih efisien dari pada yang telah dilakukan sebelumnya.⁵

Motivasi berprestasi merupakan kebutuhan akan prestasi sebagai keinginan untuk melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan yang sulit, menguasai, memanipulasi dan mengorganisasi obyek-obyek fisik manusia atau ide-ide melaksanakan hal-hal tersebut secepat mungkin sesuai kondisi yang berlaku, mengatasi kendala-kendala, mencapai standart tinggi, mencapai performa puncak untuk diri sendiri, maupun menang dalam persaingan dengan pihak lain, dan meningkatkan kemampuan diri melalui penerapan bakat secara berhasil.

Motivasi berprestasi merupakan suatu keadaan psikologis yang merangsang dan memberi arah terhadap aktivitas manusia. Individulah kekuatan yang menggerakkan dan mendorong aktivitas seseorang, motivasi itulah yang

⁴ Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Kanisius, 1997), h.240

⁵ Robins, Stephen, p. *op.cit.* h. 61

membimbing seseorang kearah tujuan-tujuannya yang termasuk tujuan seseorang dalam melaksanakan tingkah laku (untuk berprestasi).⁶

Motivasi berprestasi sebagai salah satu bentuk dorongan individu untuk mengupayakan dan melakukan sesuatu yang terbaik.⁷

Dapat didefinisikan motivasi berprestasi atau kebutuhan untuk berprestasi sebagai salah satu bentuk dorongan individu untuk mengupayakan dan melakukan sesuatu yang terbaik sehingga menumbuhkan semangat berjuang untuk mencapai sukses atau memilih sesuatu kegiatan yang berorientasi untuk bertujuan memperoleh prestasi setinggi-tingginya. Dorongan tersebut diwujudkan oleh individu dalam aktivitasnya dengan orientasi kompetisi dan standar maksimal untuk terus berusaha dan bertekad untuk mencapai tujuan, individu yang sudah termotivasi tujuan berprestasinya dengan baik, cenderung sukses dalam melaksanakan tugas-tugas yang diembannya, dan jika suatu ketika individu dihadapkan pada kegagalan, maka individu akan berusaha lebih keras lagi sampai tujuannya tercapai.

c. Karakteristik Motivasi Berprestasi

Orang yang mempunyai motivasi untuk berprestasi tinggi memiliki karakteristik (indikator motivasi berprestasi) sebagai berikut:⁸

⁶ Ramayulis, *Psikologi Agama*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Penerbit Kalam Mulia, 2004), h. 79

⁷ Irawan. R. A. *Hubungan antara motivasi berprestasi dan disiplin kerja*. Psikoislamika, jurnal psikologi dan keislaman. Vol. 3/No. 1/ januari, 2006, h. 55

⁸ Mangkunegara, Anwar Prabu, Cet. Ke-2, (*Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2000), h. 68

1. Melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya.
2. Melakukan sesuatu dengan mencapai kesuksesan.
3. Menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan.
4. Berkeinginan menjadi orang terkenal dan menguasai bidang tertentu.
5. Melakukan hal yang sukar dengan hasil yang memuaskan.
6. Mengerjakan sesuatu yang sangat berarti.
7. Melakukan sesuatu yang lebih baik daripada orang lain.

d. Teori Motivasi Berprestasi

Ada beberapa macam teori motivasi yang dapat melahirkan dorongan berprestasi individu diantaranya dirumuskan antara lain:

1. Teori naluri
 Pada dasarnya manusia mempunyai tiga dorongan nafsu pokok yang dalam hal ini disebut juga naluri, antara lain:
 - a. dorongan nafsu (naluri) mempertahankan diri.
 - b. dorongan nafsu (naluri) mengembangkan diri, termasuk meningkatkan prestasi.
 - c. dorongan nafsu (naluri) mengembangkan dan mempertahankan sejenis.⁹
2. Teori reaksi yang dipelajari
 Teori ini berpandangan bahwa tindakan atau perilaku manusia tidak berdasarkan naluri-naluri, tetapi berdasarkan pola-pola tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan ditempat orang itu hidup. Oleh karena itu teori ini disebut juga teori lingkungan kebudayaan.¹⁰
3. Teori daya pendorong
 Teori ini merupakan perpaduan antara teori naluri dengan teori reaksi yang dipelajari. Daya pendorong adalah semacam naluri, tetapi hanya suatu dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum. Menurut teori ini bila seorang pemimpin atau pendidik ingin memotivasi anak buahnya, ia harus mendasarkannya atas daya pendorong, yaitu atas naluri dan reaksi yang dipelajari dari lingkungan kebudayaan yang dimilikinya.¹¹
4. Teori kebutuhan
 Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakekatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik

⁹ Ngalim Purwanto, *op.cit.*, h. 75

¹⁰ *Ibid.*, h. 75

¹¹ *Ibid.*, h. 76

kebutuhan fisik maupun psikis. Maslow merumuskan adanya lima tingkatan kebutuhan pokok manusia yaitu:

- a. Kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan yang bersifat primer dan vital.
- b. Kebutuhan rasa aman dan perlindungan, yaitu kebutuhan untuk merasakan terjaminnya keamanan, ancaman bahaya, ancaman penyakit, perlakuan tidak adil dll.
- c. Kebutuhan sosial, meliputi antara lain kebutuhan untuk dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan, kerjasama dll.
- d. Kebutuhan akan penghargaan, yaitu kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status, dll
- e. Kebutuhan akan aktualisasi diri, seperti antara lain kebutuhan untuk mempertinggi potensi-potensi, yang dimiliki, pengembangan diri secara optimal, dll.¹²

e. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi**

Ada berbagai sebab yang membuat orang termotivasi untuk berprestasi.

Dorongan tersebut antara lain disebabkan oleh:¹³

1. Kebutuhan akan pemenuhan ekonomi.
2. Kebutuhan penghargaan oleh orang lain.
3. Harga diri.
4. Menentang perasaan rendah diri.
5. Kebutuhan neurotis.
6. Pengembangan diri atau pemenuhan diri.
7. Kebutuhan untuk menciptakan sesuatu yang akan bertahan.
8. Kesenangan atau bersenang-senang.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa motivasi berprestasi adalah sebuah dorongan yang lahir karena kebutuhan untuk berprestasi, dimana dorongan berprestasi tersebut muncul karena dipengaruhi oleh beberapa sebab

¹² *Ibid.*, h. 77

¹³ Griessman, Eugene, B, *Faktor-Faktor Prestasi*, Cet. Ke-4 (Jakarta: Binarupa Aksara, 1994), h. 94-117

yang setiap individu memiliki motif atau alasan untuk berprestasi yang berbeda sesuai kebutuhannya.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Hasil adalah "penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa."¹⁴

Dari pengertian di atas bahwa hasil adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja.

Belajar ialah "Suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya."¹⁵ Belajar adalah "tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif".¹⁶

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 20-21

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. Ke-4, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2

¹⁶ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cet. Ke-7, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)

Jadi hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya hasil belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauhmana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, biasanya hasil belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah, secara garis besarnya dapat dibagi kepada dua bagian, yaitu: ¹⁷

- a. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), meliputi keadaan kondisi jasmani (fisiologis), dan kondisi rohani (psikologis).
- b. Faktor Eksternal (faktor dari luar diri siswa), terdiri dari faktor lingkungan, baik sosial dan non sosial dan faktor instrumental.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

1. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani atau rohani siswa
2. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa.
3. Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. ¹⁸

¹⁷ M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001)

¹⁸ Muhibbinsyah, *op.cit.*

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa di sekolahnya sifatnya relatif, artinya dapat berubah setiap saat. Hal ini terjadi karena hasil belajar siswa sangat berhubungan dengan faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Kelemahan salah satu faktor, akan dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar. Dengan demikian, tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa di sekolah didukung oleh faktor internal dan eksternal seperti tersebut di atas.

3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam adalah :

Suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.¹⁹

Kemudian dalam edaran Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam

Departemen Agama RI :

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan adalah menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.²⁰

¹⁹ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. Ke-4, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.38

²⁰ M. Alisuf Sabri, *loc.cit*

Dari berbagai definisi di atas, maka dapat dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha bimbingan yang dilakukan secara sadar untuk mengarahkan anak didik mencapai kedewasaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan ajaran agama Islam dan pada akhirnya dapat menjadikan ajaran agama Islam sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam pendidikan agama Islam, nilai-nilai yang hendak dibentuk adalah nilai-nilai Islam. Artinya tujuan pendidikan agama Islam adalah tertanamnya nilai-nilai Islam ke dalam diri manusia yang kemudian terwujud dalam tingkah lakunya.

Tujuan pendidikan agama Islam adalah menyiapkan anak supaya diwaktu dewasa kelak mereka cakap melakukan pekerjaan dunia dan amalan akhirat, sehingga tercapai kebahagiaan bersama dunia dan akhirat.²¹

Sedangkan secara garis besarnya tujuan pendidikan agama Islam ialah "untuk membina manusia menjadi hamba Allah yang shaleh dengan seluruh aspek kehidupannya, perbuatan, pikiran dan perasaan".²²

c. Dasar Pendidikan Agama Islam (PAI)

²¹ Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Hidayah Agung, 2000), h. 2

²² Zakiyah Daradjat, *loc.cit.*

Dasar adalah landasan tempat berpijak atau tempat tegaknya sesuatu. Dalam hubungannya dengan Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar itu merupakan pegangan untuk memperkokoh nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Adapun yang menjadi dasar dari Pendidikan Agama Islam adalah Al-Qur'an yang merupakan kitab suci bagi kita umat Islam yang tentunya terpelihara keasliannya dari tangan-tangan yang tak bertanggung jawab dan tidak ada keraguan di dalamnya, sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yaitu surat Al-Baqarah (2) : 2

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya : Kitab (Al Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa,²³

Al-Qur'an sebagai kitab suci telah dipelihara dan dijaga kemurniannya oleh Allah SWT dari segala sesuatu yang dapat merusaknya sepanjang masa dari sejak diturunkannya sampai hari kiamat kelak, hal ini di terangkan dalam sebuah surat dalam Al-Qur'an yaitu surah Al-Hijr (9) : 9

أَشْرَوْا بِآيَاتِ اللَّهِ ثَمًّا قَلِيلًا فَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِهِ
 إِنَّهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩﴾

²³ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemah*, Cet. Ke-4, (Semarang: Karya Toha Putra, 1996), h. 5

Artinya : Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya. ²⁴

d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI)

Ruang lingkup pendidikan agama Islam memiliki cakupan sangat luas, karena ajaran Islam memuat ajaran tentang tata hidup yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, maka pendidikan agama Islam merupakan pengajaran tata hidup yang berisi pedoman pokok yang digunakan oleh manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia ini dan untuk menyiapkan kehidupannya yang sejahtera di akhirat nanti.

Ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup segala bidang kehidupan manusia di dunia dimana manusia mampu memanfaatkannya sebagai tempat menanam benih amaliah yang buahnya akan dipetik di akhirat nanti, maka pembentukan nilai dan sikap amaliyah islamiyah dalam pribadi manusia baru akan tercapai dengan efektif bilamana dilakukan melalui proses kependidikan yang berjalan di atas kaidah-kaidah ilmu pengetahuan kependidikan.

e. Tolok Ukur Pendidikan Agama Islam (PAI)

Hasil belajar siswa dapat diketahui melalui pelaksanaan evaluasi, karena dengan cara itulah dapat diketahui tinggi rendahnya hasil belajar siswa atau baik buruk hasil belajarnya. Di samping itu evaluasi berguna pula untuk mengukur tingkat kemajuan yang dicapai oleh siswa dalam satu kurun waktu proses belajar

²⁴ *Ibid*, h. 126

tertentu, juga untuk mengukur posisi atau keberadaan siswa dalam kelompok kelas serta mengetahui tingkat usaha belajar siswa.

Adapun ragam evaluasi yang dapat dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

- a. *Pre test* adalah evaluasi yang dilakukan guru secara rutin pada setiap akan memulai penyajian materi baru. Tujuannya adalah mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan.
- b. *Post test* adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan guru pada setiap akhir penyajian materi. Tujuannya untuk mengetahui taraf penguasaan siswa atas materi yang telah disajikan.
- c. Evaluasi diagnosa adalah evaluasi yang dilakukan setelah selesai penyajian sebuah satuan pelajaran. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi bagian-bagian tertentu yang belum dikuasai siswa.
- d. Evaluasi Formatif adalah evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir penyajian satuan pelajaran atau modul. Tujuannya untuk memperoleh umpan balik yang sama dengan evaluasi diagnosa, yaitu untuk mengetahui kesulitan belajar siswa.
- e. Evaluasi Sumatif adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengukur kinerja akademik atau hasil belajar siswa pada akhir periode.²⁵

B. Kerangka Berpikir dan Paradigma

1. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan dasar yang mendukung hubungan antara konsep dalam variabel penelitian. “Kerangka berpikir adalah merupakan konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara”.²⁶

Dari pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kerangka berpikir merupakan suatu konsep yang berisikan pemikiran dan bimbingan kausal antara

²⁵ Muhibbinsyah, *loc.cit.*

²⁶ Mujiman, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-1, (Bogor: IPB, 2004)

variabel penelitian (X) dalam hal ini motivasi berprestasi dan kecerdasan emosional dengan variabel (Y) yaitu hasil belajar pendidikan agama Islam yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini merupakan gambaran pencapaian hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) akan diperoleh melalui proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dan diperoleh melalui serangkaian evaluasi. Dalam pencapaian hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) tersebut, dapat dipengaruhi oleh faktor motivasi berprestasi. Adapun indikator motivasi berprestasi adalah melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya, melakukan sesuatu dengan mencapai kesuksesan, menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan, berkeinginan menjadi orang terkenal dan menguasai bidang tertentu, melakukan hal yang sukar dengan hasil yang memuaskan, mengerjakan sesuatu yang sangat berarti, melakukan sesuatu yang lebih baik daripada orang lain.

2. Paradigma

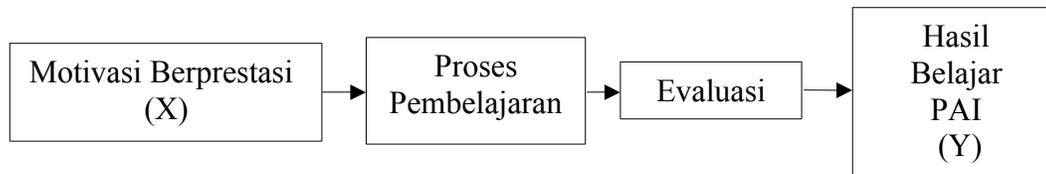
Paradigma adalah kumpulan yang longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama, proposal yang mengarah ke cara berfikir dalam penelitian.²⁷

Paradigma adalah gambaran/skema tentang suatu gejala atau peristiwa tentang pokok-pokok atau unsur penelitian dan hubungan satu sama lain.

²⁷ Lexy Meleong, *Paradigma Pendidikan*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Depdikbud, 2000)

Berdasarkan pendapat tersebut, penggambaran bentuk atau arah hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1
Paradigma



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebagai suatu jawaban sementara dari hasil penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²⁸ Yang dimaksud hipotesis adalah pernyataan atau jawaban sementara terhadap rumusan penelitian yang dikemukakan dan perlu adanya pengujian kebenaran.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah : “ada hubungan yang erat antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2012/2013.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Cet. Ke-3, (Jakarta, Rineka Cipta, 2000)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian model kuantitatif. Rancangan penelitian yang dilakukan merupakan landasan dasar dalam uji kebenaran pada penulisan penelitian ini. “Metodologi adalah suatu usaha untuk menemukan, menghubungkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan usaha mana yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah”.¹

Langkah awal dalam penelitian ini adalah menentukan objek yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Langkah berikutnya adalah menentukan populasi dan sampel untuk menentukan batasan kajian yang dilakukan. Setelah sampel ditentukan, dilanjutkan dengan membuat rancangan angket untuk membuat data kuantitatif tentang motivasi berprestasi pada sampel penelitian. Angket yang tersusun dibagikan kepada responden dalam penelitian.

Angket dibagikan kepada sampel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari tahun pelajaran 2012/2013. Setelah dilakukan penyekoran pada angket maka langkah berikutnya adalah melakukan pencatatan hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI). Kelanjutannya adalah menganalisis data untuk pengujian hipotesis untuk mendapatkan kesimpulan.

¹ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Cet. Ke-3, (Jakarta, Rineka Cipta, 2000)

Adapun waktu penelitian ini adalah pada bulan September 2012 sampai dengan bulan Januari 2013 yang bertempat di SMP Negeri 3 Batang Hari.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. populasi merupakan semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target suatu penelitian.

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.²

“Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian”.³

Dalam hal ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 3 Batang Hari tahun pelajaran 2012/2013, yang terdiri dari 5 kelas, yaitu kelas VIII.1, VIII.2, VIII.3, VIII.4 dan VIII.5 , dengan total populasi siswa dari seluruh kelas sebanyak 143 siswa.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2008)

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Cet. Ke-3, (Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2003)

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari Tahun Pelajaran
2012/2013 Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelas	Laki	Perempuan	Jumlah
VIII.1	16	14	30
VIII.2	12	15	27
VIII.3	12	16	28
VIII.4	16	14	30
VIII.5	10	18	28
Jumlah			143

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata teliti dan tarik kesimpulan dari padanya. ⁴ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. ⁵

Dari pernyataan di atas, dapat dijelaskan bahwa pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan penghitungan jenis sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Cara pengambilan sampel yang representatif adalah secara acak atau *random* pengambilan sampel secara acak berarti setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Seringkali sulit untuk menentukan sampel acak untuk populasi atau target populasi yang besar dan luas. Kalaupun dilakukan biasanya hanya dalam penelitian-penelitian yang bersifat survai, yang tingkat ketelitian atau akurasi tidak terlalu tinggi. Untuk penelitian eksperimental, korelasional dan komparatif diperlukan target populasi yang lebih terbatas. Ada beberapa cara pengambilan sampel acak, yaitu pengambilan

⁴ *Ibid.*, h. 250

⁵ Sugiono, *op.cit*, h. 81

sampel acak sederhana, sampel acak sistematis, sampel acak berstrata dan sampel acak klaster.⁶

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* dengan cara mengundi 5 kelas, yaitu kelas VIII.1, VIII.2, VIII.3, VIII.4 dan VIII.5 dengan jumlah siswa 143 siswa. Dalam penelitian ini yang terpilih sampel penelitian adalah kelas VIII.5, yaitu dengan jumlah siswa 28 siswa.

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel penelitian yaitu motivasi berprestasi (X) sebagai variabel bebas (variabel X) dan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa sebagai variabel terikat (variabel Y).

1. Motivasi berprestasi (X)

Motivasi berprestasi merupakan suatu keadaan psikologis yang merangsang dan memberi arah terhadap aktivitas manusia. Individulah kekuatan yang menggerakkan dan mendorong aktivitas seseorang, motivasi itulah yang membimbing seseorang kearah tujuan-tujuannya yang termasuk tujuan seseorang dalam melaksanakan tingkah laku (untuk berprestasi).⁷

Orang yang mempunyai motivasi untuk berprestasi tinggi memiliki karakteristik (indikator motivasi berprestasi) sebagai berikut:⁸

1. Melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *op.cit*, h. 25

⁷ Ramayulis, *Psikologi Agama*, Cet. Ke-1, (Jakarta, Penerbit Kalam Mulia, 2004), h. 79

⁸ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cet. Ke-2, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2000), h. 68

2. Melakukan sesuatu dengan mencapai kesuksesan.
3. Menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan.
4. Berkeinginan menjadi orang terkenal dan menguasai bidang tertentu.
5. Melakukan hal yang sukar dengan hasil yang memuaskan.
6. Mengerjakan sesuatu yang sangat berarti.
7. Melakukan sesuatu yang lebih baik daripada orang lain.

2. Variabel Y (Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam)

Hasil belajar pendidikan agama Islam adalah hasil dari proses pembelajaran melalui usaha bimbingan yang dilakukan secara sadar untuk mengarahkan anak didik mencapai kedewasaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan ajaran agama Islam dan pada akhirnya dapat menjadikan ajaran agama Islam sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, baik data pokok maupun data pelengkap maka ditempuh dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁹ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang identitas sekolah, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, struktur organisasi, denah lokasi dan data yang

⁹ Sugiono, *op.cit*, h.81

berkaitan dengan variabel penelitian yaitu tentang hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).

b. Metode Angket

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data berupa pertanyaan yang dilengkapi dengan alternatif jawaban. Pengertian angket: sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁰ Metode angket dipergunakan untuk memperoleh data tentang motivasi berprestasi. Angket disusun dalam bentuk pilihan ganda yang dilakukan kepada responden untuk dijawab dengan memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan siswa. Angket terdiri dari 10 pertanyaan. Skor yang diberikan tiap butir soal diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Jika responden memilih alternatif jawaban a di beri skor 3.
2. Jika responden memilih alternatif jawaban b di beri skor 2.
3. Jika responden memilih alternatif jawaban c di beri skor 1.

c. Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan. Di dalam penelitian ini kegiatan observasi

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, h.151

dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2012/2013.

d. Metode Wawancara

Merupakan salah satu cara pengambilan data secara langsung melalui tanya jawab dengan seseorang atau kelompok orang untuk memperoleh informasi yang jelas. Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban responden di catat atau di rekam.

Dari pengertian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa metode wawancara adalah suatu cara pengambilan data secara langsung melalui wawancara terhadap subjek penelitian. Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan gambaran berlangsungnya kegiatan pembelajaran di tempat penelitian.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. “Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala”.¹¹

¹¹ Sugiono, *op.cit*, h.92

Penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang bisa dilakukan adalah, angket, wawancara, observasi, dokumentasi. Dalam penelitian kuantitatif, baik angket, wawancara, observasi, maupun dokumentasi, umumnya dapat digunakan bentuk suatu format instrumen: kategorial, skala ordinal, skala interval, skala rasio, dan *checklist*.¹²

Tabel 3.2
Bentuk Rencana Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No Item
1	Motivasi berprestasi (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya. 2. Melakukan sesuatu dengan mencapai kesuksesan. 3. Menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan. 4. Berkeinginan menjadi orang terkenal dan menguasai bidang tertentu. 5. Melakukan hal yang sukar dengan hasil yang memuaskan. 6. Mengerjakan sesuatu yang sangat berarti. 7. Melakukan sesuatu yang lebih baik daripada orang lain. 	<p>1</p> <p>2</p> <p>3,4</p> <p>5,6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9,10</p>

2. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Validitas

Validitas alat ukur merupakan suatu sifat atau alat ukur yang menunjukkan tingkat ketetapan, keakuratan dan keabsahan suatu alat ukur untuk

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *op.cit*, h.233

mengadakan pengukuran. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau kehandalan suatu instrumen. Validitas terdiri dari beberapa macam yaitu:

a. Validitas isi (*Content Validity*)

Artinya ketepatan daripada suatu tes dilihat dari segi isi tersebut. Suatu tes dikatakan valid, apabila materi tes tersebut betul-betul merupakan bahan-bahan yang *representatif* terhadap bahan-bahan pelajaran yang diberikan.

b. Validitas konstruk (*Construct Validity*)

Validitas konstruk adalah validitas yang menyangkut bangunan teoretik variabel yang akan diukur. Sebuah tes dikatakan mempunyai validitas konstruk apabila butir soal yang disusun dalam tes mengukur setiap aspek.

c. Validitas “ada sekarang”

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas empiris jika hasilnya sesuai dengan pengalaman.

d. Validitas prediksi

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas prediksi atau validitas ramalan apabila mempunyai kemampuan untuk meramalkan apa yang terjadi masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur validitas angket penulis akan menggunakan validitas isi, dengan alasan bahwa alat ukur yang akan digunakan telah mengandung konsep definisi operasional variabel yang paling tepat dari variabel penelitian, atau dengan kata lain butir-butir soal yang mengukur aspek

berpikir tersebut sudah sesuai dengan rumusan tujuan instruksional khusus yang tertuang pada kisi-kisi angket penelitian.

Instrumen motivasi berprestasi yang telah disusun selanjutnya diuji menggunakan validitas isi, yaitu keterkaitan yang erat antara kecocokan butir tes dengan tujuan yang diukurnya. Prosedur untuk menilai validitas isi mencakup: (1) menjelaskan komponen, (2) kemampuan mengelola pembelajaran, (3) menetapkan indikator yang diukur dari masing-masing indikator yang akan diukur.

Validitas angket penelitian diukur menggunakan validitas isi, dengan alasan bahwa alat ukur yang akan digunakan telah mengandung konsep definisi operasional variabel yang paling tepat dari variabel penelitian.

Berdasarkan uji validitas, angket penelitian yang digunakan dalam penelitian valid setelah dilakukan pengukuran menggunakan validitas isi. Untuk mengetahui validitas isi instrumen dapat dilihat pada lampiran 1.

b. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah sifat alat ukuran yang menunjukkan tingkat keajekan dan hasil pengukuran. “Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap”.¹³ Berdasarkan pada konsep tersebut maka dapat diambil suatu pengertian bahwa yang dimaksud dengan reliabilitas adalah suatu alat ukur dimana alat ukur tersebut

¹³ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, h.178

dapat menghasilkan skor yang sama dan pengukuran yang dilakukan oleh orang lain yang berbeda dan waktu yang berbeda.

“Suatu instrumen dikatakan mempunyai kemantapan apabila hasil pengukuran atau penakaran sama di segala waktu dan setiap tempat”.¹⁴

“reliabilitas suatu tes adalah bagian dari variansnya yang merupakan variansnya”.¹⁵

Dari pendapat di atas, maka dapat diambil garis besar bahwa reliabilitas adalah taraf seberapa tes itu menghasilkan alat ukur yang tetap untuk sembarang sampel yang digunakan dimana orang sering menyebut reliabilitas dengan ketetapan.

Koefisien korelasi antara item ganjil dan item genap dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\left[n \sum X^2 - (\sum X)^2 \right] \left[n \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right]}$$

Keterangan :

rx_y = Koefisien korelasi antara item ganjil dan item genap

XY= Perkalian antara item ganjil dan item genap

X = Jumlah nilai item ganjil

Y = Jumlah nilai item genap

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien reliabilitas seluruh item angket, penulis mencoba kembali dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut :

¹⁴ Harahap, *Evaluasi Pendidikan*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996)

¹⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-2, (Bandung: Rajawali, 1981), h.145

$$r_{xx} = \frac{2(r_{xy})}{1+r_{zy}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara item yang bernomor ganjil dan bernomor genap

r_{xx} = koefisien reliabilitas seluruh test

Kriteria untuk penafsiran indeks reliabilitas: ¹⁶

Besar Nilai r_x	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (Tak Berkorelasi)

Suatu penelitian akan menghasilkan data yang akurat apabila digunakan alat ukur yang valid dan reliabel. Dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas angket motivasi berprestasi digunakan rumus *product moment* dan *Spearman Brown*. Adapun perhitungannya adalah:

Tabel 3.3
Skor Hasil Uji Coba Angket Motivasi Berprestasi

No	Sampel	Nomor Item										X	Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	MH	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	12	12
2	RA	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	12	11
3	SN	3	3	1	2	3	3	1	2	3	3	11	13
4	BDR	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	13	12
5	DEP	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	11	11
6	ADV	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	12	12
7	RB	1	1	1	1	2	2	3	3	3	2	10	9
8	RAD	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	14	15
9	JAP	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	10	10
10	RS	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	12	12

¹⁶ Sugiono, *op.cit*, h.216

11	IHA	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	8	8
12	TFR	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	13	10
13	FA	2	2	1	2	2	2	3	3	1	3	9	12
14	UN	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	12	9
15	LR	2	1	2	1	2	3	2	3	1	2	9	10
16	MV	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	12	11
17	NE	2	2	2	1	2	1	1	3	3	3	10	10
18	NAL	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	10	9
19	OO	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	10	8
20	ADS	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	12	13
21	NAS	2	2	1	2	1	1	2	1	3	3	9	9
22	SDW	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10	10
23	SDN	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	10	11
24	RDS	1	2	1	1	3	2	2	3	3	2	10	10
25	RR	2	2	2	1	1	2	1	3	3	3	9	11
26	MRS	2	1	1	1	2	2	2	3	3	2	10	9
27	KD	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	9	7
28	YR	2	2	2	1	2	1	3	3	3	2	12	9
Jumlah												301	293

Sumber : Angket Motivasi Berprestasi

Tabel 3.4

Tabel kerja untuk mengetahui koefisien korelasi antara kelompok item ganjil dan item genap angket motivasi berprestasi

No	Sampel	Nomor Item										X	Y	X ²	Y ²	XY
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1	MH	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	12	12	144	144	144
2	RA	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	12	11	144	121	132
3	SN	3	3	1	2	3	3	1	2	3	3	11	13	121	169	143
4	BDR	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	13	12	169	144	156
5	DEP	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	11	11	121	121	121
6	ADV	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	12	12	144	144	144
7	RB	1	1	1	1	2	2	3	3	3	2	10	9	100	81	90
8	RAD	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	14	15	196	225	210
9	JAP	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	10	10	100	100	100
10	RS	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	12	12	144	144	144
11	IHA	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	8	8	64	64	64
12	TFR	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	13	10	169	100	130
13	FA	2	2	1	2	2	2	3	3	1	3	9	12	81	144	108
14	UN	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	12	9	144	81	108

15	LR	2	1	2	1	2	3	2	3	1	2	9	10	81	100	90
16	MV	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	12	11	144	121	132
17	NE	2	2	2	1	2	1	1	3	3	3	10	10	100	100	100
18	NAL	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	10	9	100	81	90
19	OO	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	10	8	100	64	80
20	ADS	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	12	13	144	169	156
21	NAS	2	2	1	2	1	1	2	1	3	3	9	9	81	81	81
22	SDW	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10	10	100	100	100
23	SDN	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	10	11	100	121	110
24	RDS	1	2	1	1	3	2	2	3	3	2	10	10	100	100	100
25	RR	2	2	2	1	1	2	1	3	3	3	9	11	81	121	99
26	MRS	2	1	1	1	2	2	2	3	3	2	10	9	100	81	90
27	KD	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	9	7	81	49	63
28	YR	2	2	2	1	2	1	3	3	3	2	12	9	144	81	108
Jumlah												301	293	3297	3151	3193

Dari tabel di atas, dapat diketahui :

$$N = 28$$

$$\Sigma X = 301$$

$$\Sigma Y = 293$$

$$\Sigma X^2 = 3297$$

$$\Sigma Y^2 = 3151$$

$$\Sigma XY = 3193$$

Kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(3193) - (301)(293)}{\sqrt{\{28 \times 3297 - (301)^2\} \{28 \times 3151 - (293)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{89404 - 88193}{\sqrt{\{1715\}\{2379\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1211}{\sqrt{4079985}}$$

$$r_{xy} = \frac{1211}{2019,897}$$

$$r_{xy} = 0,599$$

Hasil sebesar 0,599 tersebut baru menunjukkan tingkat korelasi antara kelompok item ganjil dan item genap, belum menunjukkan tingkat reliabilitasnya. Maka kemudian dilakukan analisa dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xx} = \frac{2(r_{xy})}{1+r_{zy}}$$

$$r_{xx} = \frac{2(0,599)}{1+0,599}$$

$$r_{xx} = \frac{1,199}{1,599}$$

$$r_{xx} = 0,749$$

Berdasarkan hasil uji coba diperoleh reliabilitas angket r_{xx} sebesar 0,749. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan kriteria penafsiran reliabilitas, yaitu masuk ke dalam range 0,600 – 0,800. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas angket motivasi berprestasi tinggi. Dengan demikian alat ukur tersebut dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data.

F. Teknik Analisa Data

Apabila data yang diperlukan sudah terkumpul dengan lengkap, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Untuk menguji kekuatan hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) siswa, penulis menggunakan data statistik, dengan alasan :

1. Lebih praktis karena data yang terkumpul dapat dinyatakan dengan angka.
2. Dapat menganalisis data kualitatif menjadi kuantitatif sehingga memungkinkan perhitungan secara nyata.
3. Perolehan data statistik akan lebih mudah untuk menarik kesimpulan.
4. Data yang dianalisis sudah ada yaitu pemanfaatan sumber belajar siswa dari hasil angket dan hasil belajar kewirausahaan siswa yang diperoleh melalui dokumentasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, dapat dinyatakan sebagai berikut :

Statistik berarti cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data penyelidikan yang berwujud angka-angka lebih dari itu statistik diharapkan dapat menyediakan dasar-dasar yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan-kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan-keputusan yang baik.¹⁷

Untuk menguji hipotesis tentang ada tidaknya hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) siswa, penulis menggunakan rumus Chi Kuadrat dengan alasan bahwa : motivasi berprestasi merupakan data ordinal karena menunjukkan suatu jenjang, sedangkan hasil

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid II Revisi*, Cet. Ke-2, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, 1997), h. 221

belajar pendidikan agama Islam (PAI) merupakan data interval dan diklasifikasikan menjadi data ordinal. Adapun rumus Chi Kuadrat menurut Sudjana adalah sebagai berikut :¹⁸

$$X^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right]$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

\sum = Sigma

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Selanjutnya untuk mengetahui angka koefisien korelasi hubungan antara masing-masing variabel digunakan rumus sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

C = Koefisien korelasi

X^2 = Chi Kuadrat

N = Jumlah sampel

Selanjutnya untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI), maka dicari terlebih dahulu C_{maks} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

¹⁸ Sudjana, *Metode Statistika*, Cet. Ke-4, (Bandung: Transito, 2002)

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

C_{maks} = Derajat keeratan hubungan

m = Banyak kelas

Selanjutnya untuk menentukan derajat keeratan hubungan, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Keeratan Hubungan} = \frac{C}{C_{maks}} \times 100\%$$

Kemudian hasilnya dikonsultasikan dengan klasifikasi kekuatan hubungan menurut Rachman Natawijaya adalah sebagai berikut :¹⁹

0 – 30% = Hubungan lemah

31 – 70% = Hubungan sedang

71 – 90% = Hubungan kuat

91 – 100% = Hubungan sangat kuat

¹⁹ Rachmad Natawijaya, *Evaluasi Hasil Belajar*, Cet. Ke-1, (Surabaya: Usaha Nasional. 1988), h. 68

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi SMP Negeri 3 Batang Hari

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 3 Batang Hari

SMP Negeri 3 Batang Hari Lampung Timur didirikan oleh pemerintah pada tahun 2004, SMP Negeri 3 Batang Hari terletak di desa Bumiharjo 39 Polos Kecamatan Batang Hari Lampung Timur. SMP Negeri 3 Batang Hari didirikan oleh pemerintah di atas tanah seluas 10.000 m², luas bangunan 1.107 m², luas halaman 3.000 m², luas lapangan olahraga 350 m², dan luas kebun 5.543 m². SMP Negeri 3 Batang Hari mulai mendapat izin operasional pada 1 Oktober 2003 dan beroperasi pada tahun pelajaran 2004/2005.

Dari awal berdiri sampai dengan sekarang, SMP Negeri 3 Batang Hari telah mengalami beberapa pergantian kepala sekolah, adapun daftar nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di SMP Negeri 3 Batang Hari adalah :

- a. Drs. Sunardi
- b. Dra. R. Sunaryanti

Adapun batas SMP Negeri 3 Batang Hari adalah

- a. Sebelah utara berbatasan dengan tanah Bapak Sujud.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan tanah desa.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan TPU (Tempat Pemakaman Umum).

d. Sebelah timur berbatasan dengan lapangan SMP Negeri 3 Batang Hari.¹

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 3 Batang Hari

Visi : Menjadi sekolah idaman

Indikator :

- a. Unggul dalam bidang akademik.
- b. Unggul dalam bidang non akademik.
- c. Unggul dalam menjalankan ibadah.

Berdasarkan visi di atas, maka untuk mewujudkannya ditetapkan misi sebagai berikut :

- a. Pengadaan sarana dan prasarana sekolah untuk mendukung efektifitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- c. Menumbuhkan semangat berprestasi secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- d. Memupuk penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- e. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.

¹ Dokumentasi SMP Negeri 3 Batang hari, dicatat tanggal 24 Januari 2013

- f. Meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan.

Berdasarkan visi dan misi sekolah, maka tujuan sekolah dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu :

- a. Tujuan jangka pendek

Pada tahun pelajaran 2008/2009 diharapkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran sudah dapat tercukupi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif, efisien, dan berkualitas.

- b. Tujuan jangka menengah

Pada tahun pelajaran 2012/2013 diharapkan SMP Negeri 3 Batang Hari Lampung Timur sudah mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang ada di Lampung Timur.

- c. Tujuan jangka panjang

Pada tahun pelajaran 2020/2021 diharapkan SMP Negeri 3 Batang Hari Lampung Timur menjadi sekolah yang diminati masyarakat karena keunggulan kualitas lulusannya baik secara akademik dan non-akademik.²

3. Profil SMP Negeri 3 Batang Hari

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Batang Hari
- b. Alamat : Desa Bumiharjo 39 Polos
Kec. Batang Hari-Lam Tim
- c. Nama Penyelenggara Sekolah : Pemerintah

² Dokumentasi SMP Negeri 3 Batang hari, dicatat tanggal 24 Januari 2013

- d. NSS/NIS : 201.12.04.12.032/2002251
- e. Tanggal NSS/Ijin Operasional : 1 Oktober 2003
- f. Tahun Berdiri : 2004
- g. Tahun Beroperasi : 2004/2005
- h. Status Tanah : Milik Sendiri (Pemerintah)
- i. Luas Tanah : 10.000 m²
- j. Status Bangunan : Milik Sendiri (Pemerintah)
- k. Luas Bangunan : 1.107 m²
- l. Luas Halaman : 3.000 m²
- m. Luas Lapangan Olahraga : 350 m²
- n. Luas Kebun : 5.543 m²
- o. No. Rekening Bank : 0130-01-018712-50-5 (BRI)

4. Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Batang Hari

Tabel 4.1
Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Batang Hari

No	Kelas	Tahun Pelajaran 2011/2012		
		L	P	Jumlah
1	VII.1	11	16	27
	VII.2	12	18	30
	VII.3	14	15	29
	VII.4	12	16	28
	VII.5	15	14	29
	Jumlah	64	79	143
2	VIII.1	16	14	30
	VIII.2	12	15	27
	VIII.3	12	16	28

	VIII.4	10	18	28
	VIII.5	16	14	30
	Jumlah	66	77	143
3	IX.1	12	16	28
	IX.2	15	16	31
	IX.3	14	14	28
	IX.4	12	17	29
	IX.5	13	15	28
	Jumlah	66	78	144
	Jumlah Total	196	234	430

5. Kondisi SMP Negeri 3 Batang Hari

a. Kondisi Ruang Kelas

Tabel 4.2
Data Ruang Kelas

Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas Asli				Jumlah Ruang Lain (e)	(a)+(b)+(c)+(d)+(e)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran <63 m ² (b)	Ukuran >63 m ² (c)	Jumlah (a)+(b)+(c)+(d) (d)		
	10	-	-	10	1 Lab	11

b. Data Ruang Lain

Tabel 4.3
Data Ruang Lain

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)
Perpustakaan	1	165	Ruang Kepsek	1	48
Lab. IPA	2	465	Ruang Ka. TU	1	9
Lab. Bahasa	-	-	Ruang OSIS	-	-
WC Siswa	2	20	Ruang UKS	1	22
WC Guru	3	15	Ruang BP	-	-
Rumah dinas kepsek	-	-	Mushola	-	-
Rumah dinas guru	-	-	Kantin/Koperasi	-	-

Aula	-	-	Gedung	1	6
Ruang Keterampilan	-	-	Ruang Kelas	10	630
			Teras/Rabat	10	156

6. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 3 Batang Hari

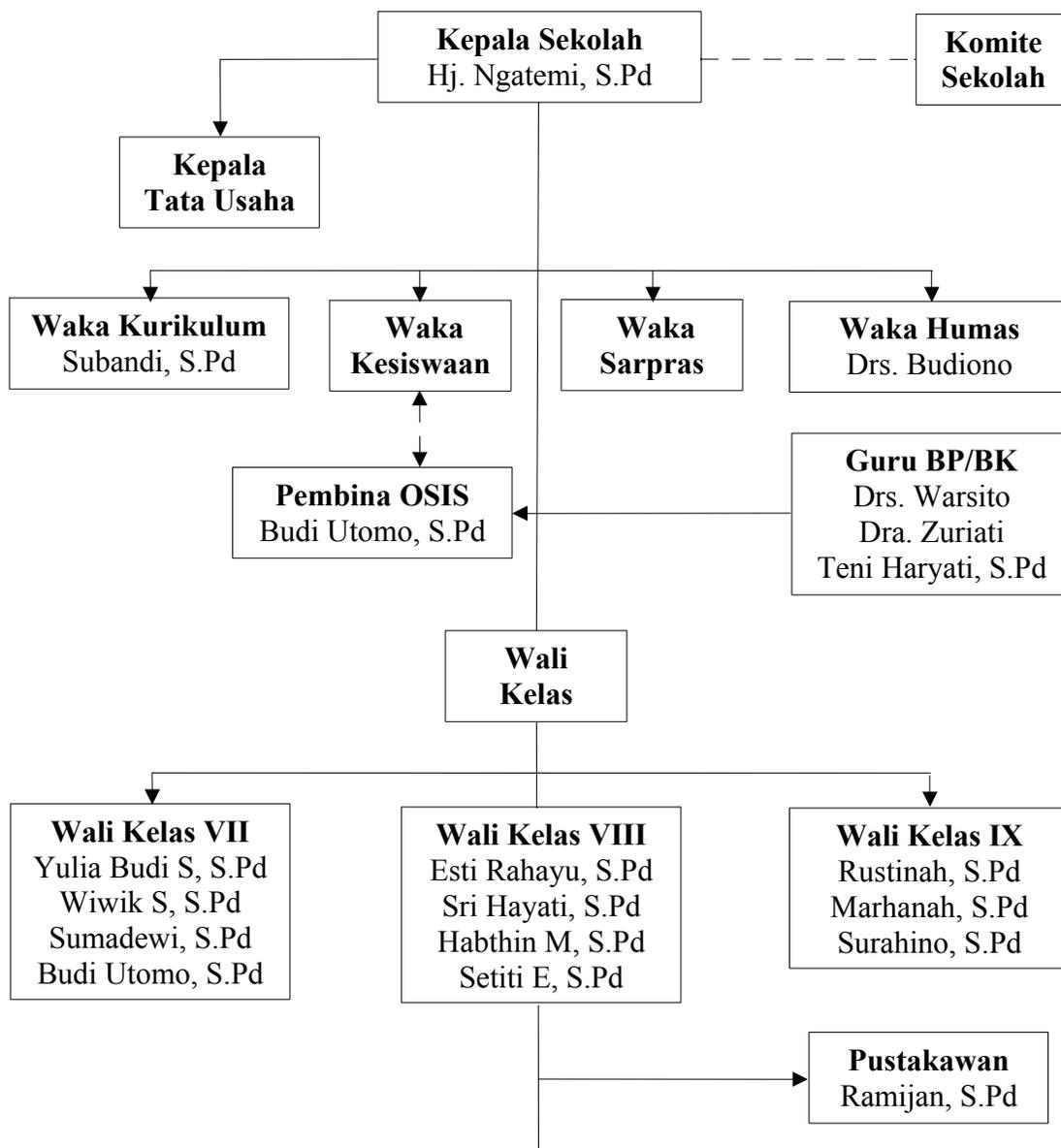
Tabel 4.4
Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 3 Batang Hari

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol	Tamatan	Ket
1	Hj. Ngatemi, S.Pd	19620202 198301 2 002	Pembina, IVa	Unila 1978	KepSek
2	Drs. Budiono	132005100	Pembina, IVa	Unila 1974	Wakasek
3	Drs. M. Nurhadi, NA	19560821 198303 1 004	Pembina, IVa	IAIN 1979	Guru
4	Sih Budiwati, S.Pd	19640806 198703 2 009	Pembina, IVa	UM 1985	Guru
5	Sri Hayati, S.Pd	19630213 199103 2 002	Pembina, IVa	UM 1989	Guru
6	Drs. Warsito	19680905 199412 1 001	Pembina, IVa	UBL 1990	Guru
7	Ramijan, S.Pd	19570929 198403 1 004	Pembina, IVa	UNJ 1980	Guru
8	Dwi Wuryani, S.Pd	19650322 198403 2 002	Pembina, IVa	UT 1981	Guru
9	Subadi, BA	19570315 198603 1 006	Pembina, IVa	UNILA 1982	Guru
10	Sukamto, A.Md	19640728 198803 1 003	Pembina, IVa	UNILA 1981	Guru
11	Dra. Zuriati	19640509 199702 2 001	Pembina, IVa	UM 1992	Guru
12	Dra. Muslihati, M.Pd	19680810 199702 2 001	Pembina, IVa	STKIP 1995	Guru
13	Marhanah, S.Pd	19650806 198601 2 002	Pnt TK I, III d	STKIP 1980	Guru
14	Rustinah, S.Pd	19670621 199802 2 001	Pnt TK I, III d	UNILA 1992	Guru
15	Samsul, S.Pd	19710501 199803 1 009	Pnt TK I, III d	STKIP 1980	Guru
16	Sumadewi, S.Pd	19641006 198602 2 004	Penata, III c	UM 1982	Guru
17	Siti Romlah, S.Pd	19710611 199903 2 006	Penata, III c	STAIN 1993	Guru
18	Sri Sulistyowati	19621110 198601 2 003	Penata, III c	STKIP 1980	Guru
19	Slamet Subarno	19640612 198601 1 002	Pnt Muda, III a	STKIP 1980	Guru
20	Wiwik S, S.Pd	19710430 200604 2 005	Pnt Muda, III a	UM 2000	Guru
21	Esti Rahayu, S.Pd	19720205 200604 1 013	Pnt Muda, III a	UM 2001	Guru
22	Subandi, S.Pd	19720811 200604 2 007	Pnt Muda, III a	UNILA 2004	Guru
23	Ahmad Saidi, S.Pd	19670617 200701 1 041	Pnt Muda, III a	STAIN 2003	Guru
24	Surahino, S.Pd	19670601 200801 1 014	Pnt Muda, III a	UNAND 2002	Guru
25	Setiti E, S.Pd	19810712 200801 2 019	Pnt Muda, III a	UNILA 2004	Guru
26	Muryati, S.Pd	19840324 200804 2 002	Pnt Muda, III a	UNILA 2002	Guru
27	Yeni Haryani, S.Pd	19800509 200903 2 001	Pnt Muda, III a	UNILA 2004	Guru
28	Budi Utomo, S.Pd	19840521 200903 1 002	Pnt Muda, III a	UNILA 2003	Guru
29	Wahyu PP, S.Pd	19831016 200903 1 001	Pnt Muda, III a	UM 2004	Guru
30	Angga H, S.Pd	19850815 200903 1 001	Pnt Muda, III a	UNILA 2004	Guru
31	Yulia Budi S, S.Pd	19860716 200903 2 001	Pnt Muda, III a	STKIP 2004	Guru
32	Habthin M, S.Pd	19700929 200501 2 008	Pengatur, II c	UNILA 2002	Guru
33	Media Eka S, S.Pd	460028601	Pengatur, II c	UNILA 1980	Guru
34	Agus Yulianto	19700803 199203 1 010	Pnt Muda, III a	UM 1990	Ka. TU

35	Vita Apriani	19820413 200012 2 001	Pgtr Muda, Ila	UNILA 1998	Staf TU
----	--------------	-----------------------	----------------	------------	---------

7. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Batang Hari

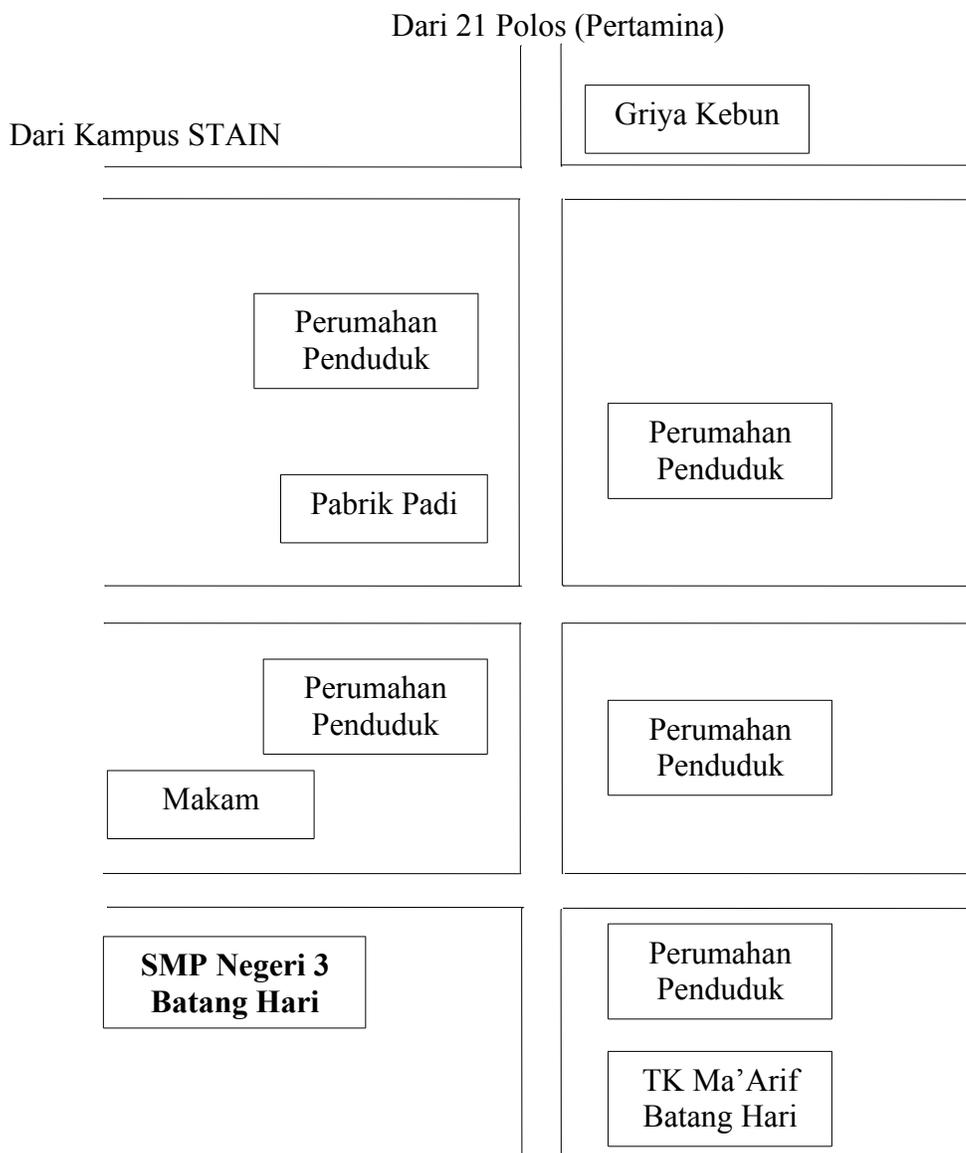
Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Batang Hari



**Dewan
Guru**

8. Denah Lokasi SMP Negeri 3 Batang Hari

Gambar 4.2
Denah Lokasi SMP Negeri 3 Batang Hari



Arah Batang Hari

B. Data Hasil Penelitian

1. Data Tentang Motivasi Berprestasi

Data tentang motivasi berprestasi diukur dengan menggunakan angket sebanyak 10 item. Angket tersebut disebarikan kepada sampel sebanyak 28 siswa. Hasil yang diperoleh berupa skor jawaban responden seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5
Skor Hasil Penarikan Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 3 Batang Hari

No	Sampel	Nomor Item										X
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AP	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
2	ABD	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	23
3	AK	3	3	1	2	3	3	1	2	3	3	24
4	BS	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
5	BI	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	20
6	BT	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	24
7	EN	1	1	1	1	2	2	3	3	3	2	19
8	FS	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
9	FA	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	20
10	GP	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	24
11	GT	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	16
12	HJ	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	23
13	HN	2	2	1	2	2	2	3	3	1	3	21
14	IOS	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	21
15	IAY	2	1	1	1	2	1	2	3	2	2	17
16	ITS	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	23

17	KD	2	2	2	1	2	1	1	3	3	3	20
18	LEW	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	19
19	MS	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	17
20	NL	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	25
21	PAA	2	2	2	2	1	1	2	1	3	3	19
22	PG	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
23	PR	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	21
24	RNW	1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	21
25	RR	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	23
26	SPN	2	1	1	1	2	2	2	3	1	2	17
27	SDP	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	19
28	TN	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	23
Jumlah												604

Sumber : Angket Motivasi Berprestasi

Dari hasil angket motivasi berprestasi di atas, dapat diketahui nilai tertinggi 29 dan nilai terendah 16. Kemudian dicari skala interval untuk mengklasifikasikan hasil angket ke dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Untuk menentukan interval dengan cara mengurangi nilai tertinggi dengan nilai terendah dibagi dengan jumlah kategori. Untuk lebih jelasnya dapat ditulis dengan rumus:

$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kategori}} = \frac{29 - 16}{5} = 2,6(3)$$

Dari panjang interval tersebut, maka diperoleh interval kategori motivasi berprestasi adalah sebagai berikut:

27 – 29 Kategori Sangat Tinggi

24 – 26 Kategori Tinggi

21 – 23 Kategori Sedang

18 – 20 Kategori Rendah

15 – 17 Kategori Sangat Rendah

Berdasarkan kategori motivasi berprestasi, diperoleh distribusi frekuensi yang menggambarkan sebaran motivasi berprestasi seperti tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi

No	Kategori	Frekuensi (Siswa)	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	3	10,71
2	Tinggi	4	14,29
3	Sedang	9	32,14
4	Rendah	8	28,57
5	Sangat Rendah	4	14,29
Jumlah		28	100

Sumber : Angket Motivasi Berprestasi

Berdasarkan Tabel 11 diatas, diperoleh 10,71% (3 siswa) yang memiliki motivasi berprestasi sangat tinggi, tinggi 14,29% (4 siswa), sedang 32,14% (9 siswa), rendah 28,57% (8 siswa) dan 14,29% (4 siswa) sangat rendah.

Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata motivasi berprestasi 21,57 terletak pada kategori sedang, artinya pada umumnya motivasi berprestasi untuk proses pembelajaran adalah sedang.

2. Data Tentang Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Data hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari dapat disajikan seperti tabel di bawah ini :

Tabel 4.7
Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 3 Batang Hari

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai Hasil Belajar	Kriteria Ketuntasan
1	Angga Septyo W	VIII.4	80	Tuntas
2	Afiful Ikhwan	VIII.4	75	Tuntas
3	Ahmad Nugraha	VIII.4	78	Tuntas
4	Aji Wahyudi	VIII.4	85	Tuntas
5	Ariska Pranata	VIII.4	69	Belum Tuntas
6	Armanda Putra	VIII.4	77	Tuntas
7	Bagus Karyadi	VIII.4	68	Belum Tuntas
8	Bastian	VIII.4	85	Tuntas
9	Beni Ragilia	VIII.4	68	Belum Tuntas
10	Dedi Setiawan	VIII.4	72	Tuntas
11	Edo Nugroho	VIII.4	62	Belum Tuntas
12	Hariyanto	VIII.4	74	Tuntas
13	Hendi Safrizal	VIII.4	69	Belum Tuntas
14	Hendra Kurniawan	VIII.4	69	Belum Tuntas
15	Indra Noviyanto	VIII.4	64	Belum Tuntas
16	Insan Resta	VIII.4	77	Tuntas
17	Iqbal Tanjung	VIII.4	69	Belum Tuntas
18	Jamaludin	VIII.4	67	Belum Tuntas
19	Jeri Herlian	VIII.4	66	Belum Tuntas
20	Lutfi Ardansyah	VIII.4	79	Tuntas
21	M. Abdul Rahman	VIII.4	68	Belum Tuntas
22	M. Maolan T	VIII.4	69	Belum Tuntas
23	Noval Arnanda	VIII.4	68	Belum Tuntas
24	Rumiasih	VIII.4	69	Belum Tuntas
25	Ryan Ardianto	VIII.4	76	Tuntas
26	Suhendry	VIII.4	67	Belum Tuntas
27	Susilo	VIII.4	69	Belum Tuntas
28	Triono	VIII.4	76	Tuntas

Sumber : Data Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari

Dari data hasil belajar di atas, dapat diketahui nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 62. Kemudian dicari skala interval untuk mengklasifikasikan hasil belajar ke dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Untuk menentukan interval dengan cara mengurangi nilai tertinggi dengan nilai terendah dibagi dengan jumlah kategori. Untuk lebih jelasnya dapat ditulis dengan rumus:

$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kategori}} = \frac{85 - 62}{5} = 4,6(5)$$

Dari panjang interval tersebut, maka diperoleh interval kategori motivasi berprestasi adalah sebagai berikut:

80 – 85 Kategori Sangat Tinggi

75 – 79 Kategori Tinggi

70 – 74 Kategori Sedang

65 – 69 Kategori Rendah

60 – 64 Kategori Sangat Rendah

Berdasarkan kategori hasil belajar, diperoleh distribusi frekuensi yang menggambarkan sebaran hasil belajar seperti tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Kategori	Frekuensi (Siswa)	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	3	10,71
2	Tinggi	7	25,00
3	Sedang	2	7,14
4	Rendah	14	50,00
5	Sangat Rendah	2	7,14
Jumlah		28	100

Sumber : Data Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari

Berdasarkan Tabel 13 diatas, diperoleh 10,71% (3 siswa) yang memiliki hasil belajar sangat tinggi, tinggi 25,00% (7 siswa), sedang 7,14% (2 siswa), rendah 50,00% (14 siswa) dan 7,14% (2 siswa) sangat rendah.

Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa 71,96 terletak pada kategori sedang, artinya pada umumnya hasil belajar mata pelajaran PAI yang diperoleh siswa sedang.

C. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari, maka dari data penelitian yang telah berhasil dikumpulkan baik data motivasi berprestasi maupun hasil belajar PAI, kemudian dilakukan analisis sebagai berikut :

Tabel 4.9

Tabel kerja untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari

Motivasi Berprestasi (X)	Hasil Belajar PAI					Jumlah
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah	
Sangat Tinggi	3	0	0	0	0	3
Tinggi	0	3	4	0	0	7
Sedang	0	1	1	0	0	2
Rendah	0	0	4	8	2	14
Sangat Rendah	0	0	0	0	2	2

Rendah						
Jumlah	3	4	9	8	4	28

Sumber : Angket motivasi berprestasi dengan hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka diperoleh f_o (frekuensi yang diperoleh) yaitu : 3, 0, 0, 0, 0, 0, 3, 4, 0, 0, 0, 1, 1, 0, 0, 0, 0, 4, 8, 2, 0, 0, 0, 0, 2.

Kemudian dicari f_h dengan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{Jumlah Baris} \times \text{Jumlah Kolom}}{\text{Jumlah Sampel}}$$

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

1. Motivasi berprestasi sangat tinggi terhadap hasil belajar.

Tabel 4.10

Tabel kerja motivasi berprestasi sangat tinggi terhadap hasil belajar

No	f_o	f_h
1	3	0,321
2	0	0,429
3	0	0,964
4	0	0,857
5	0	0,429

2. Motivasi berprestasi tinggi terhadap hasil belajar.

Tabel 4.11

Tabel kerja motivasi berprestasi tinggi terhadap hasil belajar

No	f_o	f_h
1	0	0,750
2	3	1,000
3	4	2,250
4	0	2,000
5	0	1,000

3. Motivasi berprestasi sedang terhadap hasil belajar.

Tabel 4.12
Tabel kerja motivasi berprestasi sedang terhadap hasil belajar

No	f_o	f_h
1	0	0,214
2	1	0,286
3	1	0,643
4	0	0,571
5	0	0,286

4. Motivasi berprestasi rendah terhadap hasil belajar.

Tabel 4.13
Tabel kerja motivasi berprestasi rendah terhadap hasil belajar

No	f_o	f_h
1	0	1,500
2	0	2,000
3	4	4,500
4	8	4,000
5	2	2,000

5. Motivasi berprestasi sangat rendah terhadap hasil belajar.

Tabel 4.14
Tabel kerja motivasi berprestasi sangat rendah terhadap hasil belajar

No	f_o	f_h
1	0	0,214
2	0	0,286
3	0	0,643
4	0	0,571
5	2	0,286

Setelah f_h (frekuensi yang diharapkan) telah diketahui, maka selanjutnya dicari nilai *chi kuadrat*. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15

Tabel kerja untuk mencari nilai chi kuadrat tentang motivasi berprestasi dengan hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari

No	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$(f_o - f_h)^2 / f_h$
1	3	0,321	2.679	7.175	22.321
2	0	0,429	-0.429	0.184	0.429
3	0	0,964	-0.964	0.930	0.964
4	0	0,857	-0.857	0.735	0.857
5	0	0,429	-0.429	0.184	0.429
6	0	0,750	-0.750	0.563	0.750
7	3	1,000	2.000	4.000	4.000
8	4	2,250	1.750	3.063	1.361
9	0	2,000	-2.000	4.000	2.000
10	0	1,000	-1.000	1.000	1.000
11	0	0,214	-0.214	0.046	0.214
12	1	0,286	0.714	0.510	1.786
13	1	0,643	0.357	0.128	0.198
14	0	0,571	-0.571	0.327	0.571
15	0	0,286	-0.286	0.082	0.286
16	0	1,500	-1.500	2.250	1.500
17	0	2,000	-2.000	4.000	2.000
18	4	4,500	-0.500	0.250	0.056
19	8	4,000	4.000	16.000	4.000
20	2	2,000	0.000	0.000	0.000
21	0	0,214	-0.214	0.046	0.214
22	0	0,286	-0.286	0.082	0.286
23	0	0,643	-0.643	0.413	0.643
24	0	0,571	-0.571	0.327	0.571
25	2	0,286	1.714	2.939	10.286
Jumlah	28	28	0	49,230	56,722

Keterangan :

f_o = frekuensi yang diperoleh dari sampel

f_h = frekuensi yang diharapkan dari sampel

Dari hasil analisis *chi kuadrat* di atas, diperoleh hasil *chi kuadrat* sebesar 56,722. Hal ini menunjukkan bahwa tolak H_0 karena X^2 hitung $>$ X^2 tabel (5%=37,652, 1%=44,314) dengan demikian “ H_0 : Tidak ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar” ditolak. Hal ini berarti : “ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Selanjutnya untuk mengetahui keeratan hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa maka analisis dengan menggunakan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

C = koefisien korelasi

X^2 = Nilai *chi kuadrat*

N = Jumlah sampel

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$C = \sqrt{\frac{56,722}{56,722 + 28}}$$

$$C = \sqrt{0,669}$$

$$C = 0,818$$

Dari hasil perhitungan, dapat diketahui koefisien hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar PAI adalah 0,818. Menurut Sugiyono berada pada kisaran harga antara 0,800 sampai dengan 1,000. Hal ini menunjukkan hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar PAI siswa adalah sangat tinggi.

Selanjutnya untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar PAI, maka dicari terlebih dahulu C_{maks} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

C_{maks} = Derajat keeratan hubungan

M = Banyak kelas

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{5-1}{5}}$$

$$C_{maks} = \sqrt{0,8}$$

$$C_{maks} = 0,894$$

Selanjutnya untuk menentukan keeratan hubungan, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Keeratan Hubungan} &= \frac{C}{C_{maks}} \times 100\% \\ &= \frac{0,818}{0,894} \times 100\% \\ &= 91,48\% \end{aligned}$$

Kemudian hasilnya dikonsultasikan dengan klasifikasi kekuatan hubungan menurut Rachman Natawijaya adalah sebagai berikut :

0 – 30% = Hubungan lemah

31 – 70% = Hubungan sedang

71 – 90% = Hubungan kuat

91 – 100% = Hubungan sangat kuat

Hasil perhitungan sebesar 91,48%, berada pada kriteria kekuatan hubungan 91 – 100%, hal ini dapat disimpulkan bahwa kekuatan hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah sangat kuat.

D. Pembahasan

Motivasi berprestasi merupakan kebutuhan akan prestasi sebagai keinginan untuk melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan yang sulit, menguasai, memanipulasi dan mengorganisasi obyek-obyek fisik manusia atau ide-ide melaksanakan hal-hal tersebut secepat mungkin sesuai kondisi yang berlaku, mengatasi kendala-kendala, mencapai standart tinggi, mencapai performa puncak

untuk diri sendiri, maupun menang dalam persaingan dengan pihak lain, dan meningkatkan kemampuan diri melalui penerapan bakat secara berhasil.

Adapun bentuk motivasi berprestasi adalah :

1. Melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya.
2. Melakukan sesuatu dengan mencapai kesuksesan.
3. Menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan.
4. Berkeinginan menjadi orang terkenal dan menguasai bidang tertentu.
5. Melakukan hal yang sukar dengan hasil yang memuaskan.
6. Mengerjakan sesuatu yang sangat berarti.
7. Melakukan sesuatu yang lebih baik daripada orang lain.

Motivasi berprestasi sangat erat hubungannya dengan hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi, begitu juga sebaliknya apabila siswa tidak memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, maka hasil belajar yang diperoleh pun akan kurang memuaskan dari yang diharapkan.

Dari hasil temuan-temuan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar. Hasil ini ditunjukkan dari hasil analisa *chi kuadrat* hubungan antara motivasi berprestasi oleh siswa dengan hasil belajar, diperoleh hasil *chi kuadrat* sebesar 56,722. Hal ini menunjukkan bahwa tolak H_0 karena X^2 hitung $>$ X^2 tabel (5%= 9,488, 1%=13,277) dengan demikian “ H_0 : Tidak ada hubungan antara motivasi

berprestasi dengan hasil belajar” ditolak. Hal ini berarti : “ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Dari hasil analisa keeratan hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa koefisien hubungan antara motivasi berprestasi oleh siswa dengan hasil belajar PAI siswa adalah 0,818. Setelah diinterpretasikan menurut Sugiyono berada pada kisaran harga antara 0,800 sampai dengan 1,000. Hal ini menunjukkan hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar PAI siswa adalah sangat tinggi.

Dari hasil analisa menunjukkan derajat hubungan antara motivasi berprestasi oleh siswa dengan hasil belajar adalah sebesar 91,48%. Setelah diinterpretasikan Rachman Natawijaya berada pada kriteria kekuatan hubungan 91 – 100%, hal ini dapat disimpulkan bahwa kekuatan hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah sangat kuat.

E. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dan kesulitan-kesulitan dalam penelitian ini adalah sampel penelitian tidak mencakup keseluruhan siswa SMP Negeri 3 Batang Hari karena penelitian hanya dilakukan pada kelas VIII.5, sehingga kesimpulan bahwa

ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar PAI secara khusus hanya berlaku untuk kelas VIII.5 saja.

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar tidak dapat hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang muncul dari dalam diri siswa antara lain kecerdasan, bakat, minat, motivasi, kesehatan, dan cara belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang muncul dari luar diri siswa antara lain lingkungan alam, keluarga, masyarakat, sekolah, peralatan/sumber belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor motivasi berprestasi saja, melainkan adanya saling keterkaitan antara faktor lain siswa meliputi faktor intern dan ekstern dalam proses pembelajaran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2012/2013, yaitu dengan persentase sebesar 91,64%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi sangat erat hubungannya dengan hasil belajar PAI siswa.
2. Berdasarkan hasil analisis *chi kuadrat* di atas, diperoleh hasil *chi kuadrat* sebesar 56,722. Hal ini menunjukkan bahwa tolak H_0 karena X^2 hitung $>$ X^2 tabel (5%=37,652, 1%=44,314) dengan demikian dapat disimpulkan “ H_0 : Tidak ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar” ditolak. Hal ini berarti: “ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2012/2013”.
3. Maknanya motivasi berprestasi harus senantiasa ditanamkan kepada siswa supaya proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik demi tercapainya hasil belajar yang baik.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

1. Guru perlu memberikan motivasi kepada siswanya untuk meningkatkan motivasi berprestasi secara terus menerus, sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan yang diharapkan.
2. Supaya hasil belajar siswa terus mengalami peningkatan, maka faktor motivasi berprestasi siswa perlu diperhatikan demi terselenggaranya proses pembelajaran yang baik dan tercapainya hasil belajar yang memuaskan.
3. Kepada orang tua siswa, perlu benar-benar memperhatikan kepentingan anak terutama dalam hal belajar di rumah serta memberikan dorongan kepada anak agar semangat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cet. Ke-2, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2000
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemah*, Cet. Ke-4, Semarang: Karya Toha Putra, 1996
- Eugene Griessman, B, 1994, *Faktor-Faktor Prestasi*, Cet. Ke-4, Jakarta, Binarupa Aksara.
- Harahap. *Evaluasi Pendidikan*, Cet. Ke-1, Jakarta: Bulan Bintang, 1996.
- Irawan. R. A. *Hubungan antara motivasi berprestasi dan disiplin kerja*. Psikoislamika, jurnal psikologi dan keislaman. Vol. 3/No. 1/ januari 2006
- Lexy Meleong, *Paradigma Pendidikan*, Cet. Ke-2, Jakarta: Depdikbud, 2000
- M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Cet. Ke-2, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001
- Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Cet. Ke-2, Jakarta: Hidayah Agung, 2000
- Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cet. Ke-7, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Mujiman, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-1, Bogor: IPB, 2004
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Cet. Ke-3, Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2003
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Cet. Ke-5, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Rachmad Natawijaya, *Evaluasi Hasil Belajar*, Cet. Ke-1, Surabaya: Usaha Nasional. 1988
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, Cet. Ke-2, Jakarta: Penerbit Kalam Mulia, 2004
- Robins, Stephen, P. *Organization Behavior*, terjemahan oleh Hadyana Pujaatmaka, jilid II, edisi Bahasa Indonesia, Jakarta: Prenhallindo, 2001
- Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja*, Cet. Ke-2, Jakarta: Kanisius, 1997

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. Ke-4, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Sudjana, 2002, *Metode Statistika*, Cet. Ke-4, Bandung: Transito, 2002

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-2, Bandung: Alfabeta, 2008

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Cet. Ke-3, Jakarta: Rineka Cipta, 2000

Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid II Revisi*, Cet. Ke2, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, 1997.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-2, Bandung: Rajawali, 1981

Surya Hendra, *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar*, Cet. Ke-3, Jakarta: Alex Media Komutindo, 2004

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Cet. Ke-2, Jakarta: Rineka Cipta, 2000

W. S. Wingkel, *Psikologi Pengajaran*, Cet. Ke-3, Jakarta: Grasindo, 1999

Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. Ke-4, Jakarta: Bumi Aksara, 2000

Griessman, Eugene, B, *Faktor-Faktor Prestasi*, Cet. Ke-4 (Jakarta: Binarupa Aksara, 1994), h. 94-117

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1.1 Paradigma.....	20
4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Batang Hari.....	45
4.2 Denah Lokasi SMP Negeri 3 Batang Hari.....	46

DAFTAR TABEL

1.

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 3 BATANG HARI
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

HALAMAN SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL
HALAMAN ABSTRAK
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORETIK

- A. Deskripsi Teoretik
 - 1. Motivasi Berprestasi
 - a. Pengertian Motivasi
 - b. Motivasi Berprestasi
 - c. Karakteristik Motivasi Berprestasi
 - d. Teori Motivasi Berprestasi
 - e. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi
 - 2. Hasil Belajar
 - a. Pengertian Hasil Belajar
 - b. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar
 - 3. Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - a. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - b. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - c. Dasar Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - e. Tolak Ukur Pendidikan Agama Islam (PAI)
- B. Kerangka Pikir dan Paradigma
 - 1. Kerangka Pikir

- 2. Paradigma
- C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Definisi Operasional Variabel
- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
 - 1. Rancangan Instrumen
 - 2. Pengujian Instrumen
 - a. Validitas
 - b. Reliabilitas
- F. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi SMP Negeri 3 Batang Hari
- B. Pengujian Hipotesis
- C. Pembahasan

BAB V SIMPULAN

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 18 Oktober 2012
Mahasiswa Ybs,

Indra Nur Ashari
NPM. 0839331

Pembimbing I

Pembimbing II

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

J. Sutarjo, M.Pd
NIP. 19760607 200312 1 002